

ABSTRAK

Irmayani Putri. NIM 8156192009. Interferensi Leksikal Bahasa Tamiang Dalam Penggunaan Bahasa Indonesia Ragam Tulis Dan Implikasinya Terhadap Sikap Bahasa Siswa Kelas V SD Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. Tesis, Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mendeskripsikan bentuk interferensi leksikal pada bahasa Tamiang dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis siswa, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa Tamiang dalam pemakaian bahasa Indonesia ragam tulis siswa, dan (3) Menjelaskan implikasi pembelajaran bahasa Indonesia terhadap sikap bahasa siswa kelas V SD. Metode penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Siswa kelas V sekolah dasar di kec. Bendahara kab. Aceh Tamiang merupakan siswa yang dwibahasawan, (2) Terjadi interferensi leksikal makna konotasi dan denotasi, fonologi, morfologi pada karangan narasi siswa, dan (3) Terjadi interferensi morfologi berupa afiksasi me-, ter-, se-, dan nasalisasi pada prefiks ber pada BMT, penggunaan reduplikasi akar kata dan reduplikasi akar kata sufiksasi-an. Serta terdapat morfem bebas dan terikat di dalamnya karangan narasi siswa. (4) Terdapat persamaan hiponim, hipernim, homofon, fonologi, morfologi pada bahasa Melayu dan bahasa Indonesia. Implikasi pembelajaran bahasa Indonesia terhadap sikap bahasa siswa kelas V SD memperoleh total keseluruhan indikator tersebut 56,5% dengan kriteria kurang. Jadi dapat disimpulkan sikap bahasa siswa kelas V sekolah dasar di Kecamatan Bendahara dalam kriteria kurang sehingga banyak terjadi interferensi bahasa Melayu Tamiang kedalam Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD kec. Bendahara belum mampu keluar sepenuhnya dari bahasa ibu (B1). Disarankan kepada guru Bahasa Indonesia untuk mempertimbangkan penguasaan (B1 dan B2).

Kata kunci : Interferensi leksikal, Ragam Tulis, Sikap Bahasa



ABSTRACT

Irmayani Putri. NIM 8156192009. The Lexical Interference of Tamiang Language in the Use of Indonesian Language Variety of Writing and Its Implications to the Language Attitude of Class V Elementary School Students of the Bendahara District of Aceh Tamiang Regency. Thesis, Postgraduate Program of Medan State University.

This study aims to determine: (1) Describe the form of lexical interference of the Tamiang language in the use of Indonesian students' writing variety, (2) Identify the factors that influence the occurrence of Tamiang language interference in the use of Indonesian language in students' writing variety, and (3) Explain the implications of learning Indonesian language on the language attitudes of fifth grade students. The research method is a qualitative descriptive research method. The results of the study show: (1) the fifth grade students of elementary school of Bendahara district Aceh Tamiang are bilingual students, (2) It occurs the lexical interrelation of connotation and denotation, phonology, morphology in the narrative essay of students, and (3) It occurs the morphological interference in the form of affixation *me-*, *ter-*, *se-*, and the nasalization on the prefix *ber-* on BMT, the use of word root reduplication and reduplication of root word suffixation *-an*. And there are free and bound morphemes in the narrative essays of students. (4) There are similarities of hyponym, hypernym, homophones, phonology, morphology in Malay and Indonesian. The implication of learning Indonesian on the language attitudes of fifth grade students gets a total of 56.5% of the indicators with less criteria. So it can be concluded that the language attitude of the fifth grade elementary school students in Bendahara district is less criteria that there is a lot of Tamiang Malay language interference into Indonesian. The results of this study indicate that the fifth grade elementary school students of Bendahara district have not been able to get out completely from their mother tongue or *bahasaibu* (B1). It is recommended for Indonesian teachers to consider mastery of the two languages (B1 and B2).

Keywords: Lexical Interference, Writing Variety, Language Attitude